

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE DRILL
PADA SISWA KELAS IV MI COKROAMINOTO 02 MAJALENGKA
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu
Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

SUTARMI DATI

Nim. 092336121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2 0 1 2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUTARMIDATI**
NIM : 092336121
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *drill* pada siswa kelas IV MI Cokroaminoto 02 Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2012

Yang menyatakan



6000 DJP

SUTARMIDATI
NIM. 092336121



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS IV MI
COKROAMINOTO 02 MAJALENGKA KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

yang disusun oleh saudara: **Sutarmidati**, NIM. 092336121, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **7 Agustus 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs, Amat nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007

~~Sekretaris Sidang~~

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Pembimbing/Penguji

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Anggota Penguji

Nurfaadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

~~Anggota Penguji~~

Toifur, S.Ag., M.Si..
NIP. 19721217 200312 1 001

Purwokerto, 7 Agustus 2012
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Juni 2012

Kepada
Yth. Ketua
STAIN Purwokerto
Di – Purwokerto

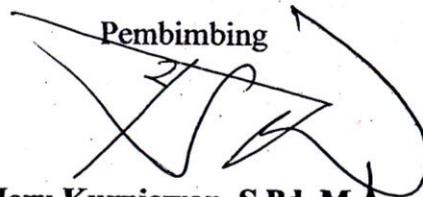
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Drill Kelas IV MI Cokroaminoto 02 Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.
Nama : SUTARMIDATI
NIM : 092336121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

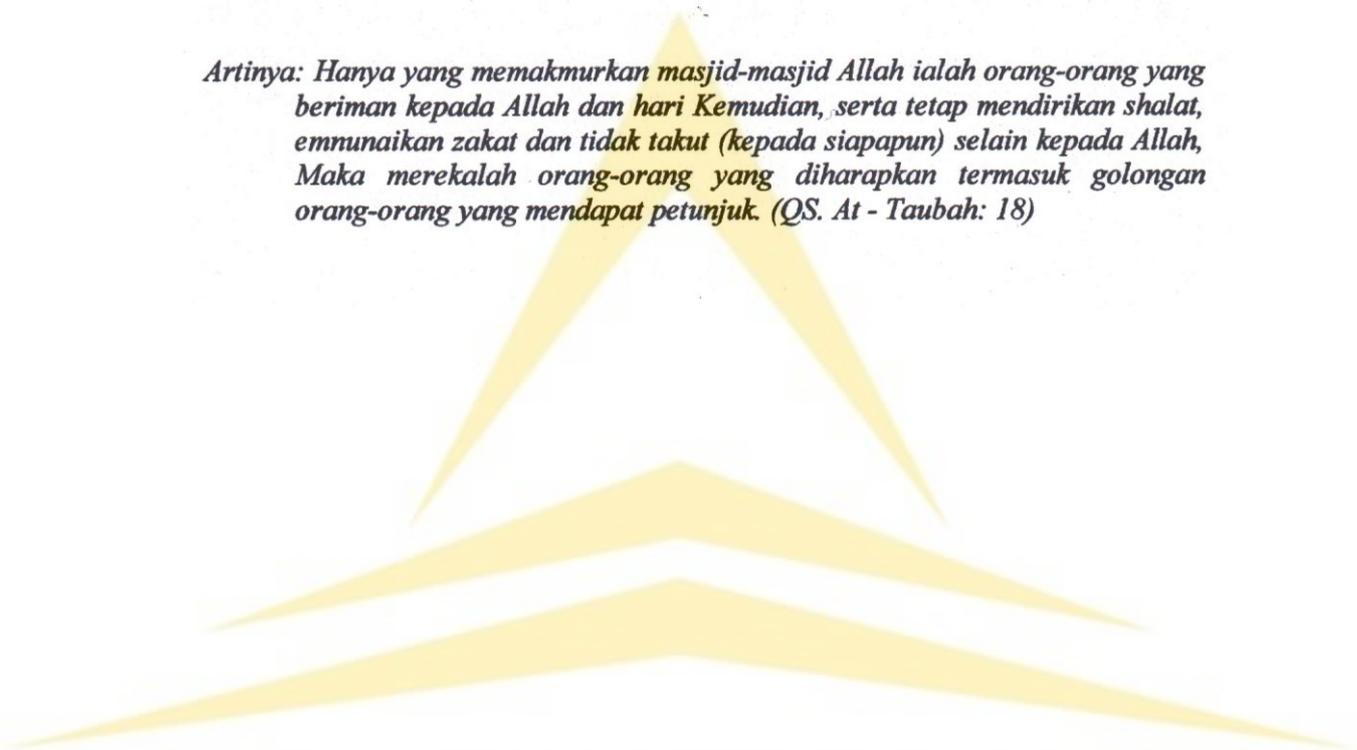
Pembimbing


Heru Kurniawan, S.Pd, M.A
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At - Taubah: 18)

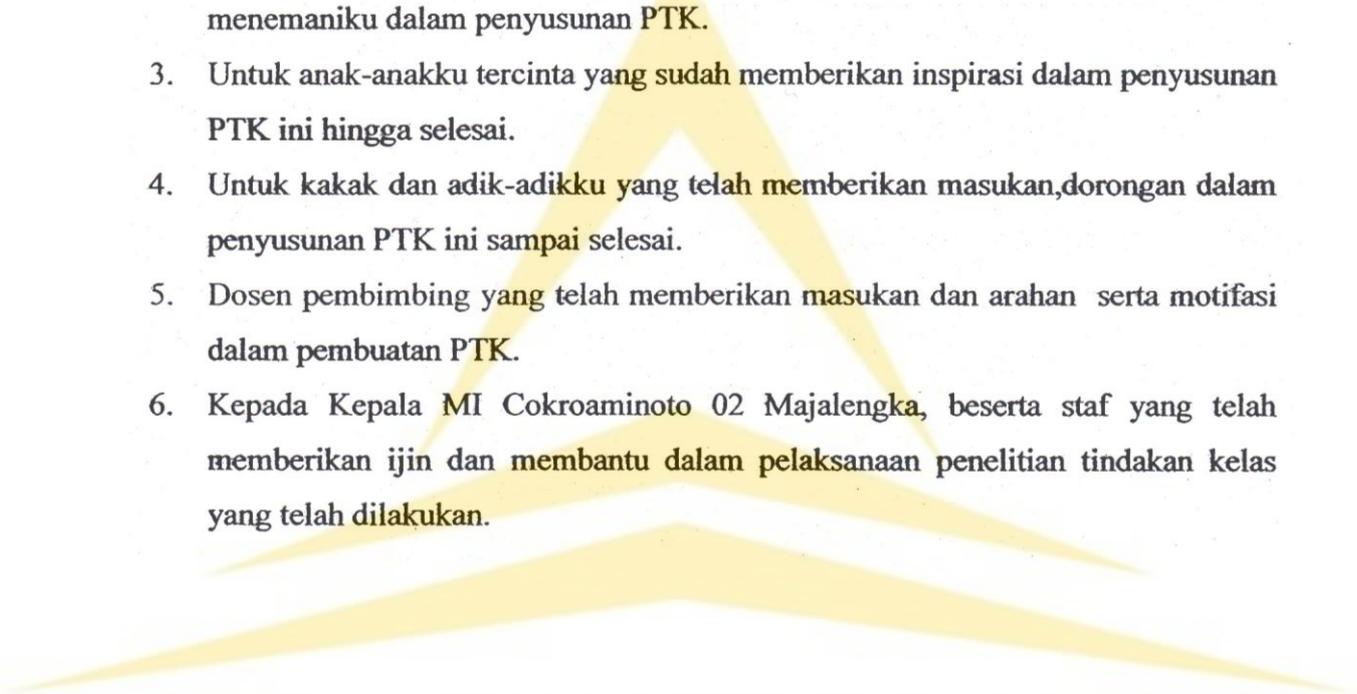


IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini, saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, adalah sebagai berikut:

1. Untuk ayah dan bunda tercinta yang telah mendidik, membimbing dan membesarkan saya.
2. Untuk suami saya tercinta yang telah memberikan motivasi dan senantiasa menemaniku dalam penyusunan PTK.
3. Untuk anak-anakku tercinta yang sudah memberikan inspirasi dalam penyusunan PTK ini hingga selesai.
4. Untuk kakak dan adik-adikku yang telah memberikan masukan, dorongan dalam penyusunan PTK ini sampai selesai.
5. Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam pembuatan PTK.
6. Kepada Kepala MI Cokroaminoto 02 Majalengka, beserta staf yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Drill Kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penulis : Sutarmidati

NIM : 092336121

Rendahnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi permasalahan tersendiri bagi guru kelas IV. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV MI Cokroaminoto, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah penelitian deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang dilaksanakan melalui beberapa tahap terdiri dari *Planing* (perencanaan), *Action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus perbaikan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode drill di kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut: berdasarkan data awal sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, nilai rata-rata klasikal tentang membaca sebesar 68,33 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa 58,33%. Pada siklus I nilai rata-rata 71,67 dengan prosentase 75% dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81,67 dengan prosentase tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 91,67%. Peningkatan kemampuan belajar siswa pada aspek kognitif juga diikuti dengan perubahan pada aspek afektif, yaitu perubahan perilaku siswa dari negatif menjadi perilaku positif dan siswa juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Peningkatan, Kemampuan Membaca, Metode Drill.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan segala kebesaran dan keagungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan PTK ini tanpa adanya hambatan yang dapat mengganggu kelancaran dalam pembuatan PTK ini.

Dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik tentang teknik maupun sistematika penyusunannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat ;

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

6. Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Heru Kurniawan, MA, Pembimbing PTK yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini.
8. Kepala Madrasah, Staf, beserta Guru Madrasah Ibtidaiyah Cokroaminoto 2 Majalengka Kecamatan Bawang.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas ini.

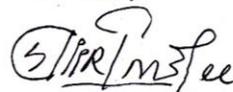
Dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam segala hal, baik dari segi sistematika maupun bahasa yang digunakan. Hal itu semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis.

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik positif yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas ini.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juni 2012

Penulis,



Sutarmidati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Metode Drill	10
2. Langkah-langkah Metode Drill	11
3. Kebaikan dan Kelemahan Metode Drill	12
4. Kemampuan Membaca	13
5. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia	16

B. Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan	
Membaca Siswa	17
C. Hasil Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Berpikir	19
E. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Setting Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	21
3. Subjek Pelaksanaan	22
4. Objek Penelitian.....	22
B. Metode Pengumpulan Data	23
C. Desain Penelitian	26
D. Metode Analisis Data	30
E. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum MI Cokroaminoto 02 Majalengka	34
B. Deskripsi Awal	42
C. Deskripsi Siklus I	45
D. Deskripsi Siklus II	53
E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	61
BAB V	Kesimpulan dan Saran
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

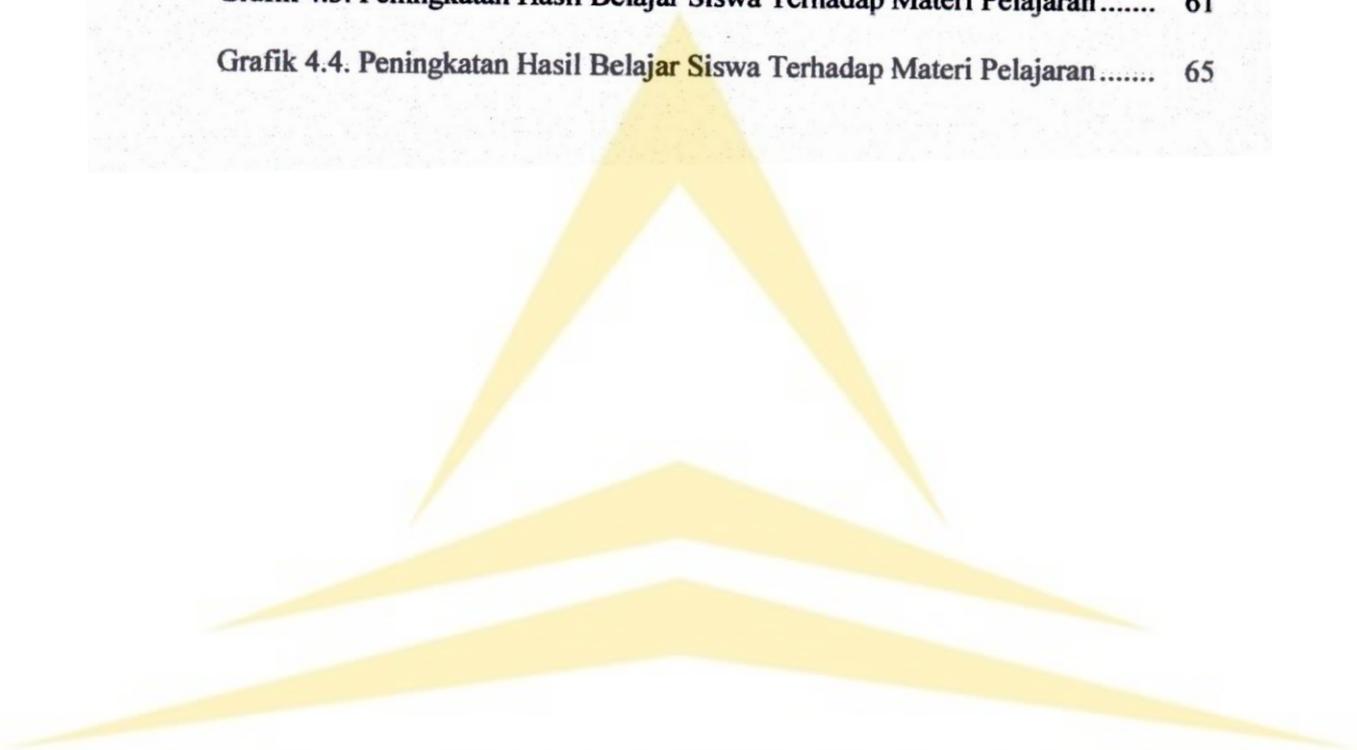
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV	37
Tabel 4.2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	38
Tabel 4.3. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	40
Tabel 4.4. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	43
Tabel 4.5. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	50
Tabel 4.6. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV	60
Tabel 4.7. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	62
Tabel 4.8. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	62
Tabel 4.9. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	64
Tabel 4.10. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	64

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GRAFIK

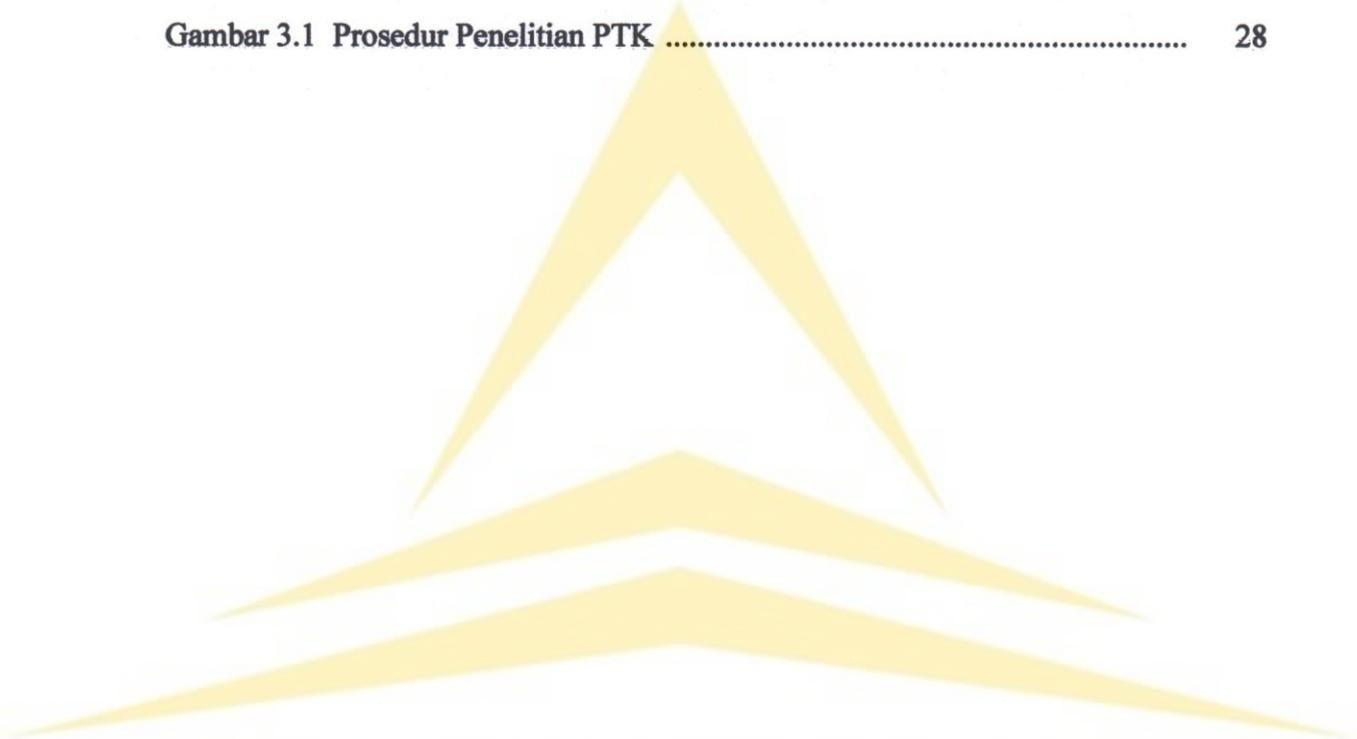
	Halaman
Grafik 4.1. Data Awal Hasil Belajar Siswa	44
Grafik 4.2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV	51
Grafik 4.3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran	61
Grafik 4.4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran	65



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Berfikir dalam Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian PTK	28



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam penulisan skripsi dan tesis didasarkan pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan kata sanda dan kata akhir dilakukan secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ع	.
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Metode apapun yang dipilih, sebaiknya dipertimbangkan sebagai alat untuk mencapai tujuan akhir agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat. Guru tidak boleh memilih metode hanya karena merasa paling mudah bagi dirinya, menyenangkan, atau karena ingin dipuji orang (Suprijanto, 2007 : 72).

Metode pembelajaran sebaiknya dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran, yang pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua jenis, *Pertama*, membantu peserta didik menata pengalaman masa lalu yang dimilikinya melalui cara baru, seperti kesulitan, latihan kepekaan, dan beberapa jenis latihan manajemen yang membantu peserta didik untuk dapat lebih memanfaatkan apa yang telah diketahuinya. *Kedua*, memberikan pengetahuan atau keterampilan baru, yaitu mendorong peserta didik untuk meraih pengetahuan atau keterampilan yang lebih baik pada pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya (Suprijanto, 2007 : 73).

Banyak orang menaruh harapan atas terwujudnya kondisi pembelajaran melalui siswa aktif. Siswa yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran oleh dua aktivitas, yakni aktif dalam berpikir dan aktif dalam berbuat. Kedua bentuk aktif ini saling terkait dalam perbuatan nyata siswa

dalam belajar, yang merupakan hasil keterlibatan berpikir terhadap objek belajarnya. Pengalaman sebagai hasil perbuatan siswa selanjutnya, diolah dengan menggunakan kerangka pikir dan pengetahuan yang dimilikinya untuk membangun pengetahuan. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman, bahkan mengubah pemahaman menjadi semakin baik (Paul Suparno, 2002 : 42).

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan adalah pemilihan metode dalam mengajar. Jika guru tidak pandai menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, maka peserta didik akan sulit pula dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Penggunaan metode yang monoton dalam mengajar akan menyebabkan peserta didik cepat jenuh sebab tidak ada variasi dalam pembelajaran.

Dalam mengajar guru hendaknya memahami tipe-tipe peserta didik karena, akan berguna dan mempermudah guru dalam menyusun metode mengajar yang tepat (Sobry Sutikno, 2007 : 24). Setiap metode pembelajaran harus bisa membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan, dan akhirnya dapat mengkonstruksi pengetahuan yang mereka pelajari dengan baik. Namun, ada beberapa metode yang cukup efektif dalam mengaktifkan peserta didik dan membantu pengkonstruksian di atas. Salah satu di antaranya adalah penggunaan metode drill dengan menekankan pada latihan-latihan secara berulang-ulang (Jamal Ma'mur Asmani, 2009 : 57).

Dari uraian di atas, jelas bahwa melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah, guru mendominasi pembicaraan sementara peserta didik

terpaksa atau bahkan dipaksa untuk hanya duduk, mendengar dan mencatat sangat tidak dianjurkan. Metode ceramah hendaknya dikurangi dan lebih banyak mengarahkan siswa untuk berpikir secara aktif dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya. Tentu saja, paradigma dalam pembelajaran peserta didik aktif mengharuskan guru untuk mengubah dalam persiapan mengajar. Guru lebih memikirkan pada pencapaian pengalaman baru pada siswa karena terjadi proses berpikir dalam belajarnya.

Metode apapun yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar, yakni berpusat pada anak didik. Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Gaya belajar anak didik harus diperhatikan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti laksanakan pada tanggal 22 Maret 2012 bahwa kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa kelas IV masih jauh dari kondisi yang diharapkan. Kemampuan membaca siswa menunjukkan bahwa ; Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, motivasi belajar siswa masih rendah, daya tangkap siswa terhadap materi masih rendah, respon siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, kemampuan membaca siswa secara keseluruhan masih rendah terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas IV menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam

materi tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa maupun nilai tes formatif siswa pada materi tersebut, hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata ketuntasan belajar minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu 70. Demikian juga hasil prestasi belajar siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Bawang Banjarnegara pada ulangan tengah semester (UTS) tanggal 14 Maret 2012, hasil yang diperoleh siswa ternyata masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, terutama pada anak yang kemampuan membacanya kurang baik.

Sebagian besar siswa apabila membaca belum mampu memahami tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya. Sehingga setiap kalimat dibaca dengan intonasi yang sama dan belum bisa membedakan intonasi pada setiap tanda baca. Dalam observasi awal yang peneliti lakukan bahwa, nilai mata pelajaran bahasa Indonesia masih berada di bawah standar KKM yaitu masih banyak anak yang mendapat nilai dibawah 65, sedangkan KKM yang ditentukan adalah 70.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 22 Maret 2012, penulis melihat bahwa dari 12 anak didik ada 5 anak yang belum lancar dalam membaca. Untuk itu guru memberi tugas terhadap kelima siswa tersebut untuk membaca di depan kelas secara bergantian, siswa lain menyimak sambil membetulkan apabila terdapat kekeliruan bacaannya. Hal ini menurut penulis cukup efektif karena kelima siswa tersebut mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca sedangkan siswa lain secara aktif mengoreksi bacaan temannya tersebut. Guru lebih memikirkan pada

pencapaian pengalaman baru pada siswa karena terjadi proses berpikir dalam belajarnya.

Berangkat dari latar belakang permasalahan yang penulis paparkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan metode drill di kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman yang kurang tepat, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah dalam judul yakni :

1. Metode Drill

Metode adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran (Ramayulis, 2005 : 3)

Metode drill atau disebut metode latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan lebih dengan berbagai latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari khususnya dalam materi membaca, karena hanya dilakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiagakan. Dalam mengajarkan kecakapan metode drill atau latihan siap guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri

seperti kecakapan sebagai penyempurnaan daripada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata (Chabib Thoha, 2001 : 97).

Dari pernyataan para ahli pendidikan tentang metode drill, maka dapat disimpulkan bahwa, metode drill adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara latihan-latihan yang melibatkan peran aktif siswa. Metode drill dilaksanakan untuk melatih ketangkasan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran, agar setelah mengikuti poses pembelajaran siswa mengetahui, memahami apa yang telah dipelajarinya dengan baik.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah tingkah laku aktif produktif, anak dapat belajar tentang berbagai sifat dan hubungan yang ada antara objek-objek yang mereka temui dilingkungannya, atau anak memiliki ide yang banyak dan ingin mereka realisasikan dalam bentuk hasil kemampuan tertentu. (Elida Prayitno, 1992 : 51).

Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau meningkatkan pengetahuan. Membaca juga merupakan keterampilan yang tak terpisahkan dari berbicara, memahami dan menulis. Dengan demikian, kita harus mampu memanfaatkan keterampilan ini dalam berbagai kegiatan yang saling terkait (Abdul Mustaqim, 2005: 121).

Kemampuan membaca yang penulis maksud adalah sekumpulan kemampuan siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 dalam memahami berbagai tanda baca dan intonasinya, sehingga siswa mampu

memahami isi bacaan.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang penulis maksud adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang mengacu pada standar isi yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan nasional.

4. MI Cokroaminoto 02 Majalengka Bawang

Madrasah Ibtidaiyah Cokroaminoto 02 Majalengka adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, dan mempunyai status swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Cokroaminoto (YPIC) Cabang Banjarnegara. Madrasah Ibtidaiyah Cokroaminoto 02 Majalengka beralamat di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Bardasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu penelitian yang mengkaji tentang peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode drill pada siswa kelas IV, menyangkut cara dalam meningkatkan kemampuan membaca, dimana dalam materi pelajaran tersebut bahan yang diajarkan berasal dari buku-buku mata pelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dengan Kurikulum Kementerian Agama RI dan diajarkan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan metode drill.

C. Rumusan Masalah

Berangkat pada latar belakang masalah dan definisi operasional yang di paparkan, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :
”Apakah metode drill dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012?.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Apakah metode drill dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012?.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.

b. Secara praktis

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi secara benar tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012 sehingga pihak sekolah, kepala, guru dapat mengambil langkah strategis guna meningkatkan kemampuan membaca.
- (2) Memberi motivasi siswa untuk menumbuhkan minat baca dalam kehidupannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat berguna dimasa yang akan datang.
- (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia dan guru kelas di MI Cokroaminoto 02 Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode latihan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

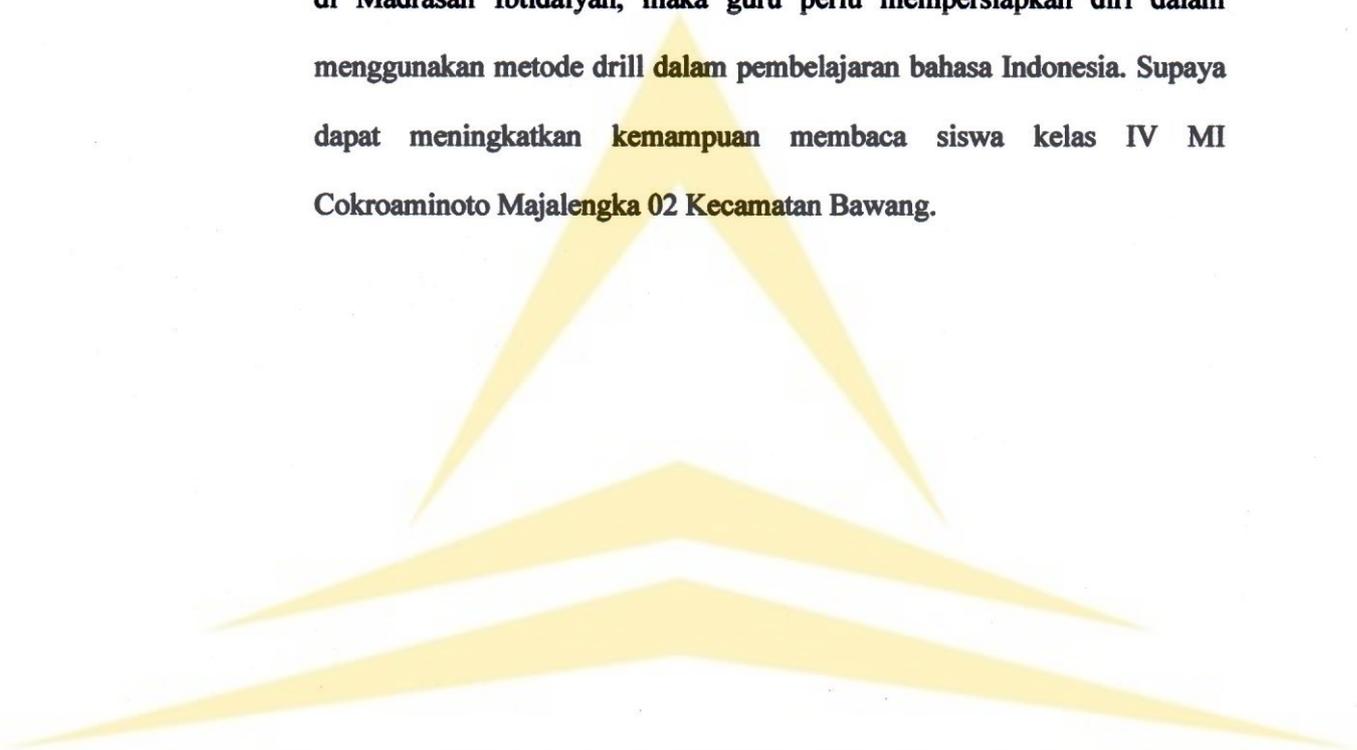
Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode drill dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa yang signifikan dari tiap siklus.
2. Metode drill dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca, hal ini dapat ditunjukkan dengan respon siswa dan meningkatnya kemampuan membaca siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pembelajaran, yaitu dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 91,67 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang, hendaknya guru dapat menerapkan metode drill dalam pembelajaran.
2. Guna menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah, maka guru perlu mempersiapkan diri dalam menggunakan metode drill dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV MI Cokroaminoto Majalengka 02 Kecamatan Bawang.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nggermanto
2002, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum, (Cara praktis Melejitkan IQ, EQ, SQ Yang Harmonis)* Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Azumardi Azra
2003, *Ensiklopedi Islam Jakarta*, PT Ictiar Baru Van Hoeve.
- Chabib Thoha
1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Elida Prayitno
1992, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Depdikbud.
- H.A.R. Tilaar
1995, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad 21*, Jakarta, Balai Pustaka.
- J.S. Badudu
1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Made Wirarta
2005, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas dan Tesis*, Yogyakarta, Andi.
- Ngalim Purwanto
2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchamid Ahmad
2003, *Berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran BTA Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kabupaten Banjarnegara*. STAIN Salatiga.
- Oemar Hamalik
2007, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Ramayulis
2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia.

Sugiyono

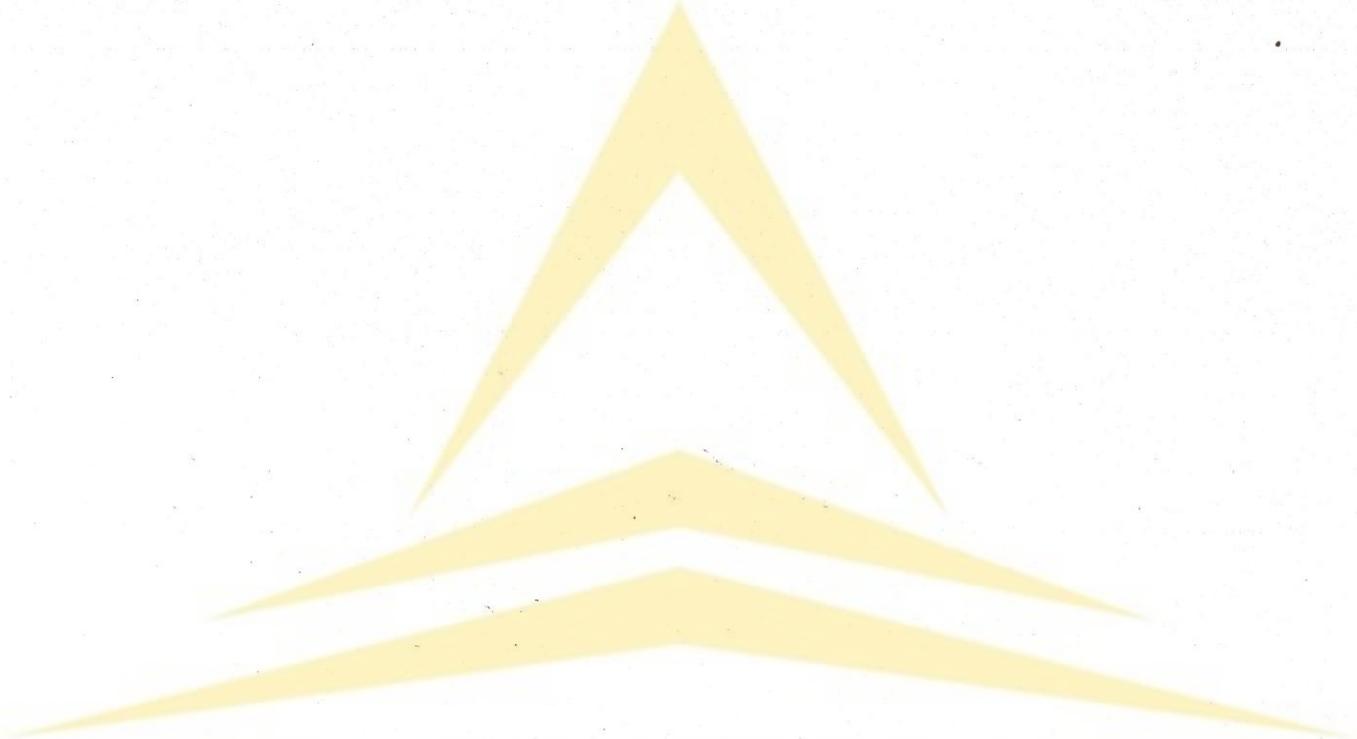
2004, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.

Suharsimi Arikunto

1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi

2001, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi Offset.



IAIN PURWOKERTO